



HUBUNGAN FAKTOR PENDUKUNG (EKSTERNAL & INTERNAL) DAN PERAN AYAH SEBAGAI *BREASTFEEDING FATHER* TERHADAP *BABY BLUES* DI TPMB NIMAS Y.A BEKASI TAHUN 2023

Devi Merdianti¹, Tetty Rina Aritonang², Marni BR Karo³

Afiliasi Penulis 1. Program Studi Kebidanan

Afiliasi Penulis 2. STIKes Medistra Indonesia

Afiliasi Penulis 3. STIKes Medistra Indonesia

Penulis koresponden: devi.merdianti011@gmail.com, tetty.rina.2019@gmail.com,
marnikaro.stikesmi@gmail.com

ABSTRACT

Latar Belakang : Fenomena *Postpartum blues* atau *babyblues* yang sulit terdeteksi dan terdiagnosis, kurangnya perhatian pada psikologi ibu masa nifas dan hanya berfokus pada pemenuhan fisik.

Tujuan Penelitian : Menganalisis hubungan faktor pendukung (eksternal & internal) dan peran ayah sebagai *Breastfeeding Father* terhadap *Babyblues* pada ibu *postpartum* hari ke 1-14 di TPMB Nimas Y.A Karang Bahagia Kabupaten Bekasi Tahun 2023.

Metode Penelitian : penelitian ini menggunakan *kuantitatif* dengan desain penelitian *Observasional Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, populasi penelitian ini seluruh ibu nifas 1-14 hari dengan Teknik sampel *total sampling*, variable penelitian factor pendukung *breashfeeding father* dan *babyblues*. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner dan *google form*. Teknik pengambilan data : kuesioner dan wawancara. Analisa data : dengan Univariat dan Bivariat menggunakan *chi-square*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian dari 30 ibu nifas beserta ayah mayoritas hubungan faktor pendukung *Breashfeeding father* tidak mendukung mengalami *babyblues* sebanyak 84,6%(11 orang), mayoritas peran ayah sebagai *Breashfeeding father* rendah mengalami *babyblues* sejumlah 64,7% (11 responden) dan hasil uji *chi-square* ($p\text{ value} = 0,001 \leq 0,05$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan faktor pendukung dan peran ayah sebagai *breashfeeding father* terhadap *babyblues* pada ibu *postpartum*

Saran : Diharapkan kepada pemilik TPMB Nimas Y.A Karang Bahagia untuk mempromosikan peran ayah untuk mencegah *babyblues*

KEYWORDS: Peran, Ayah, *Breashfeeding*, dan *Babyblues*

INTRODUCTION

Postpartum blues diibaratkan fenomena gunung es karena sulit terdeteksi dan terdiagnosis, kurangnya perhatian pada psikologi ibu masa nifas dan hanya berfokus pada pemenuhan fisik sehingga tingginya angka kejadian *Babyblues* yang terjadi pada ibu sangat tinggi mencapai 70-80% berdasarkan data dari WHO dan jarang terdeteksi oleh tenaga kesehatan, memicu berkembangnya *babyblues* yang tidak tertangani dan kemungkinan besar berlanjut menjadi *depresi postpartum*

MATERIALS AND METHODS

penelitian ini menggunakan *kuantitatif* dengan desain penelitian *Observasional Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, populasi penelitian ini seluruh ibu nifas 1-14 hari dengan Teknik sampel *total sampling*, variable penelitian factor pendukung *breashfeeding father* dan *babyblues*. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner dan *google form*. Teknik pengambilan data : kuesioner dan wawancara. Analisa data : dengan Univariat dan Bivariat menggunakan *chi-square*.



RESULTS

Hasil penelitian dari 30 ibu nifas beserta ayah mayoritas hubungan faktor pendukung *Breashfeeding father* tidak mendukung mengalami *babyblues* sebanyak 84,6%(11 orang), mayoritas peran ayah sebagai *Breashfeeding father* rendah mengalami *babyblues* sejumlah 64,7% (11 responden) dan hasil uji *chi-square* ($p\text{ value} = 0,001 \leq 0,05$).

Tabel 1. Hubungan Faktor pendukung *Breastfeeding Father* dengan risiko *Babyblues* pada ibu *postpartum* di TPMB Nimas Y.A

Kriteria		Resiko <i>Babyblues</i>				Total		P Value	OR
		<i>Babyblues</i>		Tidak resiko <i>Babyblues</i>					
		N	%	N	%	N	%		
Faktor pendukung <i>Breastfeeding Father</i>	Tidak Mendukung	11	84,6	2	15,4	13	100	0,001	41,250 (5,007-339,811)
	Mendukung	2	11,8	15	88,2	17	100		

Tabel 2. Hubungan peran ayah sebagai *Breastfeeding Father* dengan risiko *Baby Blues* pada ibu *postpartum* di TPMB Nimas Y.A

Kriteria		Resiko Babyblues						P Value	OR
		Babyblues		Tidak resiko		Total			
		Baby Blues							
		N	%	N	%	N	%		
Peran Ayah	Rendah	11	64,7	6	35,3	17	100	0,020	10,083 (1,658-61,330)
	Tinggi	2	15,4	11	84,6	13	100		

DISCUSSION

Pada table 1. Menentukan mayoritas responden yang memiliki faktor pendukung *breastfeeding father* tidak mendukung mengalami *babyblues* sebanyak 84,6%(11 orang), responden yang memiliki faktor *breastfeeding father* mendukung 11,8% (2 orang) mengalami *babyblues*. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa pentingnya dukungan ayah selama masa nifas bagi seorang ibu dapat mempengaruhi terjadinya *babyblues*. Menurut asumsi peneliti kurangnya pengetahuan faktor pendukung *breashfeeding father* menjadi sebab utama stress ibu dalam masa nifas, karena ayah menyerahkan seluruh pengasuhan kepada ibu sehingga kurangnya dukungan ayah dalam proses pengasuhan yang memicu ibu kelelahan saat menjalani masa nifas yang mengakibatkan ibu mengalami *babyblues*. Hal ini sesuai dengan teori faktor yang diduga sebagai penyebab terjadinya *postpartum blues*, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor terbesar yang memicu terjadinya *postpartum blues* ialah dukungan suami. Dukungan suami dapat sebagai strategi preventif untuk mengurangi stres. Hasil penelitian menyebutkan bahwa dukungan suami dan keluarga yang rendah dapat meningkatkan kejadian *postpartum blues*. Dukungan suami diartikan sebagai sikap penuh perhatian yang diperlihatkan dalam bentuk kerjasama yang baik, memberikan dukungan moral maupun emosional. Dukungan sosial suami ialah suatu bentuk dukungan suami didalam memberikan bantuan secara psikologis baik berupa motivasi, perhatian dan penerimaan. Dukungan suami merupakan hubungan yang sifatnya menolong dan mempunyai nilai khusus bagi sang istri sebagai tanda ikatan positif (Febriyanti, 2021).



Pada Tabel 2. Menentukan terbanyak responden yang memiliki peran ayah sebagai *breastfeeding father* rendah mengalami *babyblues* sejumlah 64,7% (11 orang), sedangkan responden yang memiliki peran ayah sebagai *breastfeeding father* tinggi sebanyak 15,4% (2 orang) mengalami *babyblues*. Dari hasil penelitian ini di dapat bahwa pentingnya keterlibatan dan dukungan orang terdekat ibu terutama pasangan yaitu ayah dalam masa awal transisi peran menjadi seorang ibu yang sangat menentukan baiknya psikologis seorang ibu setelah melahirkan yang berdampak mengurangi terjadinya *babyblues*. Tanggung jawab utama seorang ayah adalah menjadi pendukung dan pemungkin pemberian ASI pada bayinya. Pekerjaan rumah tangga, merawat anak yang lebih besar, menjaga kesejahteraan pasangannya, menyiapkan makanan, mengenali tanda-tanda lapar pada bayi, membuat bayi bersendawa, dan mengganti popok bayi setelah menyusu harus menjadi bagian dari tanggung jawab yang diemban oleh ayah (Agrawal et al., 2022)

CONCLUSIONS

Terdapat hubungan faktor pendukung (eksternal dan internal) dan peran ayah sebagai *breastfeeding father* dengan kejadian *babyblues* di TPMB Nimas Y.A Bekasi 2023

Acknowledgement

1. Pembimbing skripsi Ibu Dr. Tetty Rina Aritonang, SST., M.Keb yang telah banyak membantu dan membimbing saya dengan baik.
2. TPMB Nimas Yuniati Ayuningtyas, AMd.Keb, khususnya bidan Nimas Y.A dan bidan Riska Devi Kurniawan
3. Kedua orang tuaku, suami dan teman-teman AJ5.

Funding Source

Penelitian ini adalah penelitian tunggal dan mandiri, sehingga jangkauan pengambilan sampel sangat terbatas. Pembiayaan juga tidak menggunakan promotor sehingga biaya hanya diberikan oleh peneliti.

Conflict of Interest

1. Bagi bidan
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan pemulihan tidak hanya pada fisik ibu tetapi psikis ibu dalam menjalani adaptasi *post partum* yang dapat ditawarkan kepada ibu *postpartum* dalam rangka mengurangi angka kejadian *Babyblues*, khususnya membantu ibu *postpartum* menjalani adaptasi peran baru dengan sehat dan bahagia.
2. Bagi institusi pendidikan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu kebidanan, khususnya pada terapi non farmakologis untuk mengatasi *baby blues* dengan pendekatan terapi natural di komunitas.

REFERENCES

- Agrawal, Jayesh, Swarupa Chakole, and Chetna Sachdev. 2022. "The Role of Fathers in Promoting Exclusive Breastfeeding." *Cureus*. doi:10.7759/cureus.30363.
- Baldwin, Sharin, Debra Bick, and Alison Spiro. 2021. "Translating Fathers' Support for Breastfeeding into Practice." *Primary Health Care Research and Development* 22(3).



- Baldy, Claire, Eloi Piffault, Margaux Chabbert Chopin, and Jaqueline Wendland. 2023. "Postpartum Blues in Fathers: Prevalence, Associated Factors, and Impact on Father-to-Infant Bond." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 20(10). doi:10.3390/ijerph20105899.
- Botak, Claire, Eloi Piffault, and Margaux Chabbert Chopin. 2023. "Postpartum Blues Pada Ayah : Prevalensi , Faktor Terkait , Dan Dampaknya Pada Ikatan Ayah-Ke-Bayi." file:///C:/Users/Asus/Downloads/ijerph-20-05899.en.id.pdf.
- Budiyaning Ningsih¹, Tetty Rina Arintonang^{2*}, Rilyen Sari Manullang³. 2024. "EFEKTIFITAS PIJAT OKSITOSIN DAN TEKNIK MENYUSUI TERHADAP KELANCARAN ASI PADA IBU MENYUSUI BAYI USIA 0-3 BULAN DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI TAMBELANG BEKASI." *ilmiah kebidanan dan kandungan* 16(ASI, menyusui, bayi, pijat oksitosin, teknik menyusui). <https://stikes-nhm.e-journal.id/JOB/article/view/1840/1650>.
- Dwi Febriati, Listia; Zakiah, Zahrah; Ratnaningsih, Ester. 2022. "Hubungan Pendidikan Dan Pekerjaan Terhadap Adaptasi Perubahan Psikologis Pada Ibu Nifas." *Prosiding Seminar Nasional Universitas Respati Yogyakarta* 4(1): 287–94.
- Fadli, Rizal. 2023. "Mengenal Baby Blues Syndrome: Penyebab, Gejala, Dan Cara Mengatasi." *helodoc*. <https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-baby-blues-syndrome-penyebab-gejala-dan-cara-mengatasi> (November 12, 2023).
- Febriyanti, Ni Made Ari. 2021. "The Relationship of Mother Characteristics and Husband Support With The Risk of Postpartum Blues In Postpartum Mothers." *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya* 9(2): 75. doi:10.20961/placentum.v9i2.53657.
- Juneris Arintonang, SST., M.Keb., Yunida Turisna Octavia Simanjuntak, SKM., MKM. 2021. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas Disertai Kisi-Kisi Soal Ujian Kompetensi*. yogyakarta: 2021. https://books.google.co.id/books?id=kE8tEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.
- Nisa, Zakia Hary. 2023. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidakberhasilan Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 0-6 Bulan Di Klinik Pratama Spn Polda Metro Jaya Periode 06 Juni 06 – 06 Juli 2022." *Jurnal Ilmiah Kesehatan BPI* 7(1): 50–59. doi:10.58813/stikesbpi.v7i1.123.
- Novinaldi, Novinaldi, Feiby Edwardi, Imam Gunawan, and Desi Sarli. 2020. "EPDSAp: Aplikasi Skrining Baby Blues Berbasis Android Dengan Uji Sensitivitas Dan Spesifisitas." *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)* 4(6): 1135–41. doi:10.29207/resti.v4i6.2481.
- Novita sahra. 2019. *PENGARUH PENERAPAN BREASTFEEDING FATHER TERHADAP KESIAPAN IBU MENYUSUI DI BIDAN PRAKTIK MANDIRI ROSDIANA JEUNIB KABUPATEN BIRUEN TAHUN 2019*. bireun.
- Nur Almida, Elin, Yolly Dahlia, Adib Ahmad Shammakh, and Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar. 2023. "HUBUNGAN USIA DAN PARITAS TERHADAP KEJADIAN BABY BLUES SYNDROME PADA IBU POSTPARTUM DI KECAMATAN SAMBELIA, LOMBOK TIMUR Relationship Between Age and Parity to Baby Blues Syndrome in Postpartum Mothers in Sambelia District, East Lombok Regency." *Nusantara Hasana Journal* 2(11): Page.
- Ogbo, Felix Akpojene, Blessing J. Akombi, Kedir Y. Ahmed, Abdon G. Rwabilimbo, Akorede O. Ogbo, Noel E. Uwaibi, Osita K. Ezeh, and Kingsley E. Agho. 2020. "Breastfeeding in the Community—How Can Partners/Fathers Help? A Systematic Review." *International Journal*



Reny Yuli Aspiani., S.Kep., Ns., M.Pd. 2021. "Breastfeeding Father, Dukung Keberhasilan Menyusui." <https://dinkes.ntbprov.go.id/artikel/breastfeeding-father-dukung-keberhasilan-menyusui/> (October 11, 2023).

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif / Prof. Dr. Sugiyono*. Cetakan ke. bandung.

Tosto, Valentina, Margherita Ceccobelli, Emanuela Lucarini, Alfonso Tortorella, Sandro Gerli, Fabio Parazzini, and Alessandro Favilli. 2023. "Maternity Blues: A Narrative Review." *Journal of Personalized Medicine* 13(1). doi:10.3390/jpm13010154.

Wahyuni, Ni Wayan Eka, Ni Komang Yuni Rahyani, and Asep Arifin Senjaya. 2023. "Karakteristik Ibu Postpartum Dengan Baby Blues Syndrome." *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)* 11(1): 114–20. doi:10.33992/jik.v11i1.2440.

Yanti, E. S. (2021). Dukungan Ayah ASI terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif. Muhammadiyah Journal of Midwifery, 1(2), 67. <https://doi.org/10.24853/myjm.1.2.67-74>

Yuliarna, Sari, N., Karmila, Ginting, S., Sartika, E., & Khadijah, N. (2022). *Hubungan komplikasi kehamilan dan persalinan dengan baby blues syndrom pada ibu pasca persalinan di klinik elly kec. Medan helvetia tahun 2022*. Jurnal ilmiah kedokteran dan kesehatan. 173-179. <http://doi.org/10.55606/klinik.v3i1>